

## RINGKASAN

**Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk – Jawa Timur,** Mohammad Avif Afrizal C31180586, Tahun 2021, 49 hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah. S.Pt., MP. (Dosen Pembimbing Utama).

Sapi potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak sapi potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat pada umumnya. Ternak sapi dibudidaya untuk kepentingan jangka waktu yang relatif singkat dan harga daging yang relatif tinggi memotivasi peternak untuk tetap semangat dalam mengembangkan sektor peternakan.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian pakan terhadap pertambahan bobot badan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk – Jawa Timur. Pengamatan ini dilaksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi di Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk – Jawa Timur. Lokasi pengamatan yang strategis karena memiliki karakteristik peternakan terbesar di Kabupaten Nganjuk. Pengamatan ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Agustus sampai September 2020. Metode pengambilan sampel ternak dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampel method*) yaitu dipilih jumlah ternak sebanyak 16 yang dipilih secara simple random. Frekuensi pemberian pakan tiga kali di PT. Tunas Jaya Raya Abadi diharapkan menjadi solusi baru dalam meningkatkan produktivitas ternak, dikarenakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi memberikan pakan dua kali sehari. Frekuensi pemberian pakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi diberikan pada sapi *Simental Cross* dan *Limousine Cross* pada umur 2-2,5 tahun, dikarenakan pada umur tersebut sapi layak untuk dijadikan bakalan penggemukan dengan frekuensi pemberian pakan tiga kali bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sapi-sapi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di. PT. Tunas Jaya Raya Abadi Ngnajuk – Jawa Timur disimpulkan bahwa frekuensi pemberian pakan sapi di PT. Tunas Jaya Raya Abadi adalah tiga kali sehari dapat lebih merangsang nafsu

makan dan produktivitas sapi. Pertambahan bobot badan dengan frekuensi pemberian tiga kali adalah 0,83-1kg/ekor/hari. Kesimpulan dari rata-rata pertambahan berat badan pada pemberian pakan tiga kali sehari terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian pakan dua kali sehari. Pertambahan bobot badan sapi lebih tinggi dengan waktu penggemukan yang relatif singkat dengan pemberian ransum yang nutrisinya tinggi dengan imbangan konsentrat dan hijauan dalam ransum adalah 70% dan 30%.